

**KASALAHAN ÉJAHAN DINA NULIS WARTA
SISWA KELAS IX SMP LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI
TAUN AJARAN 2013/2014¹⁾**

Ida Jubaidah²⁾

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah karena siswa menganggap pembelajaran bahasa Sunda tidak penting, sehingga siswa tak acuh terhadap pembelajaran bahasa Sunda, termasuk dalam menulis, seperti tidak memperhatikan ejaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kesalahan ejaan yang dilakukan oleh siswa kelas IX SMP Laboratorium Percontohan UPI Tahun Ajaran 2013/2014. Deskripsinya meliputi kesalahan (1) menggunakan huruf; (2) menuliskan huruf; (3) menuliskan kata; (4) menuliskan unsur serapan; dan (5) penggunaan tanda baca. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik tes. Pengolahan data menggunakan analisis dokumen. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Laboratorium Percontohan UPI Tahun Ajaran 2013/2014. Data dalam penelitian ini adalah kesalahan ejaan dalam menulis berita yang dilakukan oleh siswa. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa siswa masih banyak melakukan kesalahan ejaan dalam menulis berita. Kesalahan tersebut antara lain, (1) kesalahan menggunakan huruf berjumlah 101 (43,72%); (2) kesalahan menuliskan huruf berjumlah 83(35,93%); (3) kesalahan menuliskan kata berjumlah 26 (11,26%); (4) kesalahan menuliskan unsur serapan berjumlah 7 (3,03%); dan (5) kesalahan penggunaan tanda baca berjumlah 14 (6,06%). Berdasarkan hasil penelitian di atas, guru harus lebih inténsif mengajarkan éjaan basa Sunda kepada siswa, terutama dalam membedakan vokal *é*, *e* dan *eu*.

Kata kunci: Kasalahan éjahan, nulis warta.

SPELLING ERROR IN NEWS WRITING OF STUDENTS OF GRADE IX OF SMP LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI SCHOOL YEAR 2013/2014

Ida Jubaidah¹⁾, Yayat Sudaryat²⁾, Ruhaliah³⁾

Email: idajubed78@gmail.com, yayat.sudaryat@upi.edu,
Ruhaliah@upi.edu

*Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni,
Universitas Pendidikan Indonesia*

ABSTRACT

This study is come from the idea that students consider that learning Sundanese is difficult, which makes them tend to be ignorant in Sundanese courses, including in writing, such as not paying attention to how to spell it. This study is aimed to find out and describe spelling errors done by students of grade IX of SMP Laboratorium Percontohan UPI School Year 2013/2014. The spelling error includes (1) letters usage; (2) letters writing; (3) words writing; (4) uptake elements writing; and (5) punctuation usage. This study is using descriptive method with test technique. The data is processed using document analysis. Data source in this study are students of grade IX SMP Laboratorium Percontohan UPI School Year 2013/2014. Data in this study are spelling errors in writing news done by the students. The result of this study shows that most of students still doing spelling errors in writing news. The errors includes (2) error in using letters with total of 101 items (43,72%); (2) error in writing letters with total of 83 items (38,10%); (3) error in writing words with total of 26 items (11,25%); (4) error in writing uptake elements with total of 7 items (3,03%); and (5) error in using punctuations with total of 14 items (6,06%). Based on the results above, it can be concluded that teachers have to be more intensively teaching Sundanese spelling to students, especially in distinguishing vocal *é*, *e* and *eu*.

Keywords: Spelling error, news writing

¹⁾ Author

²⁾ Co Author 1

³⁾ Co Author 2